

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXT BASED LEARNING* (CBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN *SELF-EFFICACY* PESERTA DIDIK

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Fisika**

Oleh

**ALVIALITA FEBYOLA
NPM. 1511090010**

Jurusan : Pendidikan Fisika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H /2021 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXT BASED LEARNING* (CBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN *SELF-EFFICACY* PESERTA DIDIK

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Fisika**

**Oleh
ALVIALITA FEBYOLA
NPM. 1511090010**

Jurusan : Pendidikan Fisika

**Pembimbing I: Syofnidah Ifrianti, M.Pd
Pembimbing II: Happy Komikesari, M.Si**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXT BASED LEARNING* (CBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN *SELF-EFFICACY* PESERTA DIDIK

Oleh
Alvialita Febyola

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Model Pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Self-Efficacy* Peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen (*quasy experimental research*) Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung, subjek dalam penelitian ini berjumlah 55 orang dengan sampel kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 4 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal *essay* untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik, dan angket *self-efficacy* peserta didik, serta lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Context Based Learning*. Uji hipotesis penelitian menggunakan *uji-t* (*t-test*).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh model *Context Based Learning* pada variable kemampuan berpikir kreatif adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,538 > 2,006$ dan pengaruh model *Context Based Learning* pada variable *self-efficacy* adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,593 > 2,006$ dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Self-Efficacy* Peserta didik.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Cotext Based Learning* (CBL), Kemampuan Berpikir Kreatif, *Self-Efficacy*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Self-Efficacy* Peserta didik.

Nama : Alvialita Febyola

NPM : 1511090010

Jurusan : Pendidikan Fisika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 19691003199702002

Pembimbing II

Happy Komikesari M.Si

NIP.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika**

Dr. Yuberti, M.Pd

NIP. 19709202006042011



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Context Based Learning (CBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Self-Efficacy Peserta didik.** disusun oleh: **Alvialita Febyola, NPM. 1511090010**, Program Studi Pendidikan Fisika, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Kamis, Tanggal 22 November 2021 pukul 10.00 - 12:00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Pendidikan Fisika.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Yuberti, M.Pd (.....)

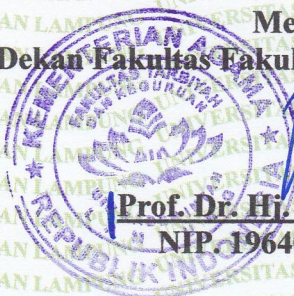
Sekretaris : Ajo Dian Yusandika, S.Si., M.Sc (.....)

Penguji Utama : Sri Latifah, M.Sc (.....)

Penguji Pendamping I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping II : Happy Komikesari M.Si (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا اٰذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَلَا تَاْيَسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۚ اِنَّهٗ

لَا يَاْيَسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُوْنَ ﴿٨٧﴾

Artinya : “Hai anak-anakku, pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.(QS. Yusuf : 87)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010),

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sujud syukur kusembahkan pada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, anugerah dan hidayah yang telah di berikan kepadaku, dan keluarga, sehingga karena-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tecinta, ayahanda Budi Hartono dan ibunda Siti Aminah yang telah tulus ikhlas medidik dengan penuh kasih sayang dan cintanya, selalu memberikan do'a, semangat, dukungan materi dan keridhoannya. Tanpa ridho dan doa mereka aku bukanlah siapa – siapa. Semoga suatu saat ananda bisa membalasnya.
2. Adikku tersayang, Rizky Barda Wijaya yang selalu sabar menanti kesuksesanku. Terima kasih selalu memberikan cinta, kasih sayang, serta semangat untukku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiah yang akan selalu ku kenang sepanjang masa.

RIWAYAT HIDUP

Alvialita Febyola lahir di Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 4 Februari 1997. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Budi Hartono dan Ibu Siti Aminah yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa.

Peneliti menempuh pendidikan formal pertama kali di TK ABA Aisyiah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2002, kemudian peneliti melanjutkan sekolah di SD N 3 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2003. Setelah itu menempuh sekolah menengah pertama di SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2009. Setelah peneliti menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah pertama, peneliti melanjutkan sekolah ke MA Ma'arif 9 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2012. Setelah lulus SMA, tahun 2015 peneliti melanjutkan studi di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Pendidikan Fisika.

Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Bandar Lampung pada tahun 2018.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Subhanallah, Walhamdulillah, Wala ilahailallah, Allahuakbar.

Alhamdulillah Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Berkat ridho dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Self-Efficacy* Peserta Didik”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyelesaian proposal skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Yuberti, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Fisika.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku pembimbing I, peneliti mengucapkan terima kasih atas bimbingan, masukan yang sangat berharga serta pengorbanan waktu, pikiran dan kesabaran yang luar biasa yang telah membimbing dari awal hingga akhir pembuatan skripsi.
4. Ibu Happy Komikesari, M.Si selaku pembimbing II, peneliti mengucapkan terima kasih atas bimbingan, masukan yang sangat berharga serta pengorbanan waktu dan kesabaran yang luar biasa dalam membimbing sejak awal hingga akhir pembuatan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya dosen program studi Pendidikan Fisika) yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga selama menempuh

- pendidikan di program studi Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala sekolah, guru dan staff di SMAN 3 Bandar Lampung, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
 7. Seluruh karyawan dan pegawai Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah yang telah memberikan pinjaman buku.
 8. Sahabat seperjuanganku dari awal masuk kuliah hingga sekarang yaitu teman-teman Fisika A 2015 yang telah membantuku, menemaniiku dan saling memberi semangat.
 9. Semua pihak yang telah membantu dan tak mungkin satu per satu dapat peneliti tuliskan.

Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugerah dari Allah SWT.amin ya robbal ‘alamin. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah peneliti harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung,
Penulis

2021

Alvialita Febyola
1511090010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Identifikasi Masalah	11
E. Pembatasan Masalah	12
F. Rumusan Masalah	12
G. Tujuan Penelitian	13
H. Manfaat Penelitissn	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
I. Kajian Penelitian yang relevan	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual	17
1. Model Pembelajaran <i>Context Based Learning</i> (CBL)	17
2. Kemampuan Berfikir Kreatif	21
3. <i>Self-efficacy</i>	24
B. Materi	28
C. Kerangka Berpikir	34

D. Hipotesis	37
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Metode Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Devinisi Oprasional Variabel	41
E. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	43
2. Sempel	44
3. Teknik Pengambilan Sampel	44
F. Teknik Pengumpulan Data	
1. Koesioner (Angket)	45
2. Tes	45
G. Instrumen Penelitian	
1. Instrumen Tes	46
2. Angket <i>self-efficacy</i>	47
3. Lembar Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>Context Based Learning (CBL)</i>	48
H. Uji Coba Instrumen Tes Penelitian	
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reabilitas	50
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	51
4. Uji Daya Beda.....	52
I. Teknik Analisis Data	
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Homogenitas	55
3. Perhitungan N-gain	55
4. Uji Hipotesis.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif.....	59
2. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>Context Based Learning (CBL)</i>	64

3. Hasil Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	65
4. Hasil Penelitian <i>Self-Efficacy</i> Peserta didik	69
5. Hasil Uji Prasyarat	
a. Uji Normalitas	71
b. Uji Homogenitas	72
c. Uji Hipotesis	73
d. Uji N-Gain	75
B. Pembahasan	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Bandar Lampung	43
Tabel 3.2 Sample Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	44
Tabel 3.3 Taraf Ketercapaian Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	47
Tabel 3.4 Taraf Ketercapaian Kemampuan <i>Self-Efficacy</i> Peserta Didik	48
Tabel 3.5 Kriteria Keterlaksanaan Model Pembelajaran	49
Tabel 3.6 Kerriteria Koefisien Korelasi	50
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas	51
Tabel 3.8 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	52
Tabel 3.9 Kriteria Daya Pembeda	53
Tabel 3.10 Ketentuan Uji Normalitas	54
Tabel 3.11 Ketentuan Uji Homoginitas	55
Tabel 3.12 Kategori Tingkat N-Gain yang Dinormalisasi	56
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Soal	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Beda Soal	63
Tabel 4.5. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>Context Based Learning</i> (CBL)	64
Tabel 4.6 Perolehan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol dan Eksperiment	65
Table 4.7 Kriteria Kemampua Berpiir Kreatif	66
Table 4.8 Hasil pengukuran kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada setiap Indicator	68
Tabel 4.9 Perolehan Nilai <i>Sself-Efficay</i> Kelas Kontrol dan Eksperiment	69
Tabel 4.10 Data Hasil Angket <i>Self-Efficacy</i> Pada Setiap Indicator	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest Self-Efficacy</i>	71

Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif	72
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest Self-Efficacy</i>	73
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan <i>Uji-t</i> Kemampuan Berpikir Kreatif	74
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan <i>Uji-t Self-Efficacy</i>	74
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Uji <i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Keatif Peserta Didik.	75
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan Uji <i>N-Gain Self-Efficacy</i> Peserta Didik	75
Tabel 4.19	Kategori Kriteria Uji <i>N-Gain</i>	76



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Fluida dimasukkan ke dalam bejana berhubungan. .	28
Gambar2.2 Penerapan Prinsip Pascal pada Lift Hidrolik	29
Gambar 2.3 Prinsip Hukum Archimedes	29
Gambar2.4 keadaan benda terapung, tenggelam, dan melayang .	30
Gambar2.5 Viskositas (kekentalan fluida).....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba Instrumen	97
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen ...	98
Lampiran 3	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol	99
Lampiran 4	Daftar Nama Kelompok Kelas Eksperimen	100
Lampiran 5	Instrumen Wawancara Pendidik Pra Penelitian.	102
Lampiran 6	Kisi-kisi Angket Uji Coba <i>Self-Efficacy</i> Pra Penelitian	103
Lampiran 7	Angket Uji Coba <i>Self-Efficacy</i> Pra Penelitian ..	106
Lampiran 8	Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Kemampuan Berpikir Kreatif Pra Penelitian	109
Lampiran 9	Instrumen Tes Uji Coba Kemampuan Berpikir Kreatif Pra Penelitian....	110
Lampiran 10	Jawaban Instrumen Tes Uji Coba Kemampuan Berpikir Kreatif Pra Penelitian....	111
Lampiran 11	Daftar Nilai Angket <i>Self-Efficacy</i> Pra Penelitian	112
Lampiran 12	Daftar Nilai Persentase Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Penelitian	116
Lampiran 13	Silabus Fisika Kelas Ekperimen	117
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	122
Lampiran 15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	154
Lampiran 16	Rekapitulasi validasi RPP.....	186
Lampiran 17	Rekapitulasi validasi Soal Berpikir Kreatif	187
Lampiran 18	Rekapitulasi validasi Angket <i>Self-Efficacy</i>	188
Lampiran 19	Lembar Kerja Kelompok Peserta Didik 1	190
Lampiran 20	Lembar Kerja Kelompok Peserta Didik 2	192
Lampiran 21	Lembar Kerja Kelompok Peserta Didik 3	194
Lampiran 22	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Sebelum Validasi	196
Lampiran 23	Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Sebelum Validasi	198

Lampiran 24	Kunci Jawaban Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Sebelum Validasi.....	201
Lampiran 25	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Sesudah Validasi	228
Lampiran 26	Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Sesudah Validasi.....	230
Lampiran 27	Kunci Jawaban Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Sesudah Validasi	232
Lampiran 28	Format Pedoman Penskoran Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif	247
Lampiran 29	Kisi-kisi Angket <i>Self-Efficacy</i>	248
Lampiran 30	Instrumen Angket <i>Self-Efficacy</i>	249
Lampiran 31	Uji Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	252
Lampiran 32	Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik.....	256
Lampiran 33	Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	263
Lampiran 34	Uji Daya Beda Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik	266
Lampiran 35	Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Kelas Eksperimen	269
Lampiran 36	Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Kelas Eksperimen	276
Lampiran 37	Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Kelas Kontrol	277
Lampiran 38	Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Kelas Kontrol	279
Lampiran 39	Nilai <i>Pretest Self-Efficacy</i> Pada Kelas Eksperimen	265
Lampiran 40	Nilai <i>Posttest Self-Efficacy</i> Pada Kelas Eksperimen	284
Lampiran 41	Nilai <i>Pretest Self-Efficacy</i> Pada Kelas Kontrol	287
Lampiran 42	Nilai <i>Posttest Self-Efficacy</i> Pada Kelas Kontrol	290
Lampiran 43	Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kreatif ..	293

Lampiran 44	Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif	297
Lampiran 45	Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kreatif	299
Lampiran 46	<i>N-Gain</i> Kemampuan Berpikir Kreatif	305
Lampiran 47	Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i>	310
Lampiran 48	Uji Homogenitas <i>Self-Efficacy</i>	314
Lampiran 49	Uji Hipotesis <i>Self-Efficacy</i>	316
Lampiran 50	<i>N-Gain Self-Efficacy</i>	318
Lampiran 51	Perhitungan Persentase Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>CBL</i>	322



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Mencegah tibulnya kesalahpahaman pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) terhadap Kemampuan Berpiikir Kreatif dan *Self-Eficacy* Peserta didik” maka definisi dari setiap kata-katanya adalah:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (benda/orang) yang iku membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian materi ajar dari sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang mencakup pendekatan, strategi, metode dan teknik pemeajaran.¹
3. *Context Based Learning* (CBL) merupakan model pembelajaran yang berbasis konteks yang menitikberatkan pada contoh kehidupan sehari-hari.²³⁴
4. Berpikir Kreatif kemampuan yang dimiliki diri seseorang untuk dapat menciptakan suatu pemikiran yang baru.⁵⁶

¹Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Coperative Learning*, (Magelang: Graha Cendikia, 2017), h.6.

²Sharon Anthony and others, ‘*The ChemLinks and ModularCHEM Consortia : Using Active and Context-Based Learning To Teach Students How Chemistry Is Actually Done*’, 75.3 (1998), 1998–2000.

³Joshua P. Gutwill-wise, ‘The Impact of Active and Context-Based Learning in Introductory Chemistry Courses : An Early Evaluation of the Modular Approach’, 78.5 (2001) <<https://doi.org/10.1021/ed078p684>>.

⁴Hestu Anggrah Eny and Antuni Wiyarsi, ‘Students’ Chemical Literacy on Context-Based Learning: A Case of Equilibrium Topic’, 4.8 (2019) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1397/1/012035>>.

⁵Mandi Wojciehowsk and Julie Ernst, ‘Creative by Nature : Investigating the Impact of Nature Preschools on Young Children ’ S Creative Thinking Mandi Wojciehowski Great Lakes Aquarium , USA Julie Ernst’, 6.1 (2018), 3–20.

5. *Self-eicacy* adalah sebuah keyakinan dalam diri seseorang yang berorientasi pada masa depan, tentang bagaimana ia akan berperan dalam suatu waktu tertentu.⁷⁸

B. Alasan Memilih Judul

Peneliti memutuskan mengambil judul ini karena terdapat beberapa alasan diantaranya adalah:

1. Alasan Objektif
 - a. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang masih rendah.
 - b. Kemampuan *self-efficacy* peserta didik yang rendah.
2. Alasan Subjektif
 - a. Dibutuhkan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik sangat perlu dilakukan
 - c. Mengetahui *self-efficacy* yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik amat perlu dilakukan.

⁶E Paul Torrance, 'Factors Affecting Creative Thinking In Children : An Interim Research Report', 7.3 (1961), 171–80; Anupat Bonshatit, Kittima Panprueska, And Pattaraporn Chairasert, 'A Study Of Scientific Analytical Thinking And Learning Achievement Of Tenth Grade Students Through Context-Based Learning Emphasizing Analytical Thinking On Solids , Liquids , And Gases', 22.March (2020), 1–12.

⁷Vinsensius Lantik, 'Kinerja Profesional Dan Self-Efficacy Guru Fisika SMA Lulusan S-1 Pendidikan Fisika Di Kupang The Professional Performance and Self-Efficacy of Physics Teachers Senior High Schools of Bachelor Graduate of Physics Education in Kupang', *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4.1 (2016), 20–31.

⁸Dale H. Schunk, 'Self-Efficacy Perspective on Acievement Behavior', 1982; Zhengdong Gan and others, 'Student-Teachers ' Self-Efficacy for Instructing Self-Regulated Learning in the Classroom', *Journal of Education for Teaching*, 22.2 (2020), 1–4 <<https://doi.org/10.1080/02607476.2019.1708632>>.

C. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi di era *Millenial* menuntut setiap individu untuk saling bersaing demi kelangsungan hidup. Untuk dapat bertahan di tengah persaingan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.⁹ Berdasarkan data *United Nations Development Program* (UNDP) tahun 2018 kualitas SDM pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 116 berada cukup jauh dibawah negara-negara ASEAN lainnya, seperti Thailand pada peringkat 83, Malaysia pada peringkat 57, Brunei Darusalam pada peringkat 38, dan yang tertinggi Singapura menempati peringkat 9.¹⁰ Melalui peringkat ini dapat diketahui bahwa Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia (SDM) yang cukup rendah, sehingga dibutuhkan solusi untuk menangani masalah ini. Adapun salah satu solusi yang tepat adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di Indonesia.¹¹ Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sebuah tolak ukur bagi kecerdasan suatu bangsa.¹² Selain itu pendidikan juga berperan sebagai pembeda antara manusia dan makhluk hidup yang lain.¹³ Melalui pendidikan pula manusia dapat menambah wawasan menjadi lebih luas.¹⁴ Salah satu faktor penentu keberhasilan

⁹Rodi Satriawan and others, 'Keefektifan Model Search , Solve , Create , and Share Ditinjau Dari Prestasi , Penalaran Matematis , Dan Motivasi Belajar The Effectiveness of the Model of Search , Solve , Create , and Share Terms of Achievement , Mathematical Reasoning , and Motivation ' , 4.1 (2017), 87–99.

¹⁰UNDP, *Human Development Indices and Indicators* (New York: United Nations Development Program, 2018).h.22-23.

¹¹Sigit Prasetyo, 'Pengembangan Media Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Sains Di Madrasah Ibtidaiyah' , IV.2 (2015), 319-337, h.319.

¹²Bias Rizky Pratiwi, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Socrates' , 3.7 (2017), 269–78, H.269.

¹³Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSod, 2017), h.118.

¹⁴Rubhan Masykur, Nofrizal, and Muhamad Syazali, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash' , *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.2 (2017), 177–86.

suatu proses pendidikan adalah proses pembelajaran.¹⁵ Hal ini pula sejalan dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:.. “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut memberikan penjelasan kepada kita bahwa menuntut ilmu amatlah penting, karena dengan menuntut ilmu kita mengalami proses pembelajaran dari yang tidak tahu terhadap sesuatu, menjadi lebih tahu. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang terjadi di sekolah amatlah penting.¹⁶

Untuk mempermudah pendidik menyampaikan proses pembelajaran yang dapat dimengerti oleh peserta didik maka, pendidik memerlukan adanya model pembelajaran¹⁷ Dalam model pembelajaran itu sendiri mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, diantaranya seperti: metode, strategi, dan juga teknik pembelajaran.¹⁸ Keaktifan

¹⁵U I N Raden and Intan Lampung, ‘1 ; 2 1,2’, 2017, 187–96.

¹⁶ Masykurr and Siiti Solekhah, ‘Tafsir Qur’an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)’, *Jurnal Studi Keislaman*, 2.2 (2021), 72–87.

¹⁷Yuberti Yuberti, Rahma Diani, and Shella Syafitri, ‘Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MAN 1 Pesisir Barat’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.2 (2016), 265 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.126>>.

¹⁸Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif Learning*, (Magelang: Graha Cendikia, 2017).

peserta didik dalam proses pembelajaran¹⁹ merupakan salah satu aspek penting karena, peserta didik yang aktif dapat lebih mudah menyerap segala informasi berupa ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik.

Selain itu peran pendidik juga amat diperlukan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di dalam kelas. Model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan, situasi dan juga kondisi peserta didik.²⁰ Berdasarkan kebijakan pemerintah, melalui kurikulum 2013 menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.²¹ Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), lebih menekankan pada peran peserta didik untuk dapat membangun pengetahuan yang dimilikinya sendiri.²² Oleh karena itu, peran peserta didik sangatlah besar pada dirinya sendiri untuk dapat menentukan seberapa banyak ilmu pengetahuan yang dapat mereka serap melalui proses pembelajaran. Hal ini pula tak lepas keikutsertaan dari peran pendidik sebagai fasilitator.

Sebagai fasilitator peran pendidik amatlah penting untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ada beberapa SKL yang harus dimiliki oleh peserta didik diantaranya adalah dapat mengaplikasikan pengetahuan dan mengambil keputusan secara logis kritis,

¹⁹Happy Komikesari, 'Penigkatan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1.1 (2016), 15–22.

²⁰Yuberti, Diani, and Syafitri.

²¹Antomi Saregar, 'Pembelajaran Pengantar Fisika Kuantum Dengan Memanfaatkan Media Phet Simulation Dan LKM Melalui Pendekatan Saintifik: Dampak Pada Minat Dan Penguasaan Konsep Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 53 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.105>>.

²²Henny Johan, 'Pembelajaran Model Search, Solve, Create and Share (SSCS) Problem Solving untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Mahasiswa pada Materi Listrik Dinamis', 19.1 (2014), 103–10.

kreatif, dan juga inovatif.²³ Kreatif merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Kemampuan kreatif seseorang dapat dikembangkan melalui pola berpikir kreatif. Berpikir kreatif termasuk salah satu komponen penting dalam bidang pendidikan yang hendaknya dimiliki oleh peserta didik untuk dapat menghadapi masalah dalam proses pembelajaran, dan juga memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.²⁴

Kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki ini menuntut para peserta didik untuk dapat membaca kesempatan disituasi yang sulit, memberikan berbagai macam solusi, memunculkan ide-ide baru, mengkombinasi ide-ide yang telah ada dan menciptakan ide baru dari kombinasi ide-ide tersebut.²⁵ Hal ini dilakukan tetap dengan memperhatikan beberapa kemampuan pokok yang harus dimiliki seseorang diantaranya adalah, kelancaran, keluwesan, keaslian, merinci dan juga berpikir metapora.²⁶ Aspek-aspek inilah yang nantinya akan menjadi tolak ukur tinggi ataupun rendahnya kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh seseorang.

Kemampuan berpikir kreatif peserta didik harus selalu dikembangkan karena, kemampuan berpikir kreatif

²³Antomi Saregar, Sri Latifah, and Meisita Sari, 'Efektivitas Model Pembelajaran CUPS : Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla ' Ul Anwar', 05.2 (2016), 233–43 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.123>>.

²⁴Susriyati Mahanal and Siti Zubaidah, 'Model Pembelajaran Ricosre Yang Berpikir Kreatif', 2.Mei (2017), h. 676-685.

²⁵Dorota M Jankowska, Aleksandra Gajda, and Maciej Karwowski, 'How Children æ™ S Creative Visual Imagination and Creative Thinking Relate to Their Representation of Space', *International Journal of Science Education*, 0.0 (2019), 1–22 <<https://doi.org/10.1080/09500693.2019.1594441>>.

²⁶Audrey C Rule, 'Creativity Skills Applied to Earth Science Education : Examples from K-12 Teachers in a Graduate Creativity Class Creativity Skills Applied to Earth Science Education : Examples from K-12 Teachers in a Graduate Creativity Class', 53.1 (2018), 53–64 <<https://doi.org/10.5408/1089-9995-53.1.53>>.

merupakan akar dari terbentuknya solusi yang inovatif.²⁷ Kemampuan berpikir kreatif inilah yang nantinya menjadi bekal penting bagi para peserta didik agar mampu menyelesaikan masalah yang kompleks dilingkungan masyarakat sekitarnya.

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tak hanya dipengaruhi oleh aspek berpikir saja tetapi, dipengaruhi pula oleh aspek psikologis. Salah satu tujuan dari pendidikan yang menjadi pilar penting adalah *learning to be* (menjadi diri sendiri) hal ini berkaitan erat dengan rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri (*Self-efficacy*).²⁸ *Self-efficacy* menjadi salah satu faktor penunjang untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran karena, *self-efficacy* pada motivasi berprestasi,²⁹ kognitif, dan perilaku peserta didik.³⁰

Self-efficacy sebagai bentuk dari keyakinan diri seseorang bahwa ia dapat menyelesaikan berbagai tugas yang bersifat akademis. Jika *self-efficacy* yang dimiliki tinggi maka orang tersebut akan merasa yakin mampu menyelesaikan berbagai macam tugas meskipun tugas tersebut termasuk ke dalam tugas yang sulit.³¹ Hal ini pula yang harus dimiliki oleh

²⁷Kuay-keng Yang and others, 'Investigation of Effective Strategies for Developing Creative Science Thinking', 693.September (2016) <<https://doi.org/10.1080/09500693.2016.1230685>>.

²⁸Mulafi Janatin, 'Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswakesel Iv Sd Se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015', 4.15 (2015), h. 1-10.

²⁹N. P. P. D. Savitri, I W. Santyasa, and N.K. Rapi, 'Analisis Kualitatif Strategi Pembelajaran Guru Fisika: Relevansinya Dalam Pengembangan Motivasi Berprestasi Dan Self-Efficacy Siswa N. P. P. D. Savitri, I W. Santyasa, N. K. Rapi', *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 11.2 (2017), 107–24.

³⁰Solmaz Aydin, 'An Analysis of the Relationship between High School Students' Self-Efficacy, Metacognitive Strategy Use and Their Academic Motivation for Learn Biology', 4.2 (2016), 53–59 <<https://doi.org/10.11114/jets.v4i2.1113>>.

³¹Sri Wahyuning Pamungkas and Endang Sri Indrawati, 'Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Selfdirected Learning Pada Mahasiswa Program Studi

peserta didik. *Self-efficacy* berperan sangat penting dalam setiap proses pembelajaran,³² agar para peserta didik mampu mengatur dirinya untuk dapat belajar, serta yakin akan kemampuan yang telah dimilikinya. Seperti firman Allah surah Al-Insyiqaq ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الْاِنْسٰنُ اِنَّكَ كَادِحٌ اِلٰى رَبِّكَ كَدًا فَمَلِّقِهٖ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, Maka pasti kamu akan menemui-Nya.”

Surah ini memberikan penjelasan kepada kita bahwa orang yang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan segala sesuatu pasti akan mempertanggungjawabkan perbuatannya kepada Allah SWT. Artinya bahwa dengan kesungguhan, keyakinan, dan kerja keras maka seseorang akan sanggup memenuhi apa yang diinginkannya. Termasuk dalam hal belajar, ketika seseorang mengemukakan pendapatnya atau memberi sebuah jawaban namun ia tak yakin atau merasa ragu. Maka, hasil yang didapatkan tidak maksimal tapi, jika ia yakin dengan kemampuan yang dimiliki hal itu dapat mengurangi rasa gugupannya dan hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.³³

Jika para peserta didik memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka mereka tidak akan mengalami kesulitan belajar hal itu dikarenakan mereka akan dengan mudah mengatur waktu belajar seefisien mungkin, dan juga mampu

Pgsd Universitas Terbuka Di Wilayah Kabupaten Demak', *Empati: Jurnal Karya Ilmiah SI Undip*, 6.1 (2017), 401–6.

³²Özlem Sadi and Miray Dağyar, 'High School Students' Epistemological Beliefs, Conceptions of Learning, and Self-Efficacy for Learning Biology: A Study of Their Structural Models', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 11.5 (2015), 1061–79 <<https://doi.org/10.12973/eurasia.2015.1375a>>.

³³ Al-Imam Abdul Muzhoffar As-Sam'ani, *Tafsir As-Sam'ani* (Beirut DKi Dar Al-Kutub Al-ilmiah Lebanon).

mengerjakan serta menyelesaikan tugas-tugas dengan bersungguh-sungguh meskipun hal tersebut sulit.³⁴ Hal ini membuktikan bahwa *self-efficacy* memiliki peran yang besar dalam menghadapi tantangan hidup.³⁵

Berdasarkan beberapa uraian di atas menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran amatlah penting dalam suatu proses pembelajaran. Serta rendahnya kemampuan berpikir kreatif dan juga *self-efficacy* para peserta didik menyebabkan pasifnya para peserta didik saat menjalani proses pembelajaran di dalam kelas. Hal itu pula yang menyebabkan banyak peserta didik mengalami kesulitan saat memecahkan masalah baik itu dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-harinya. Kecendrungan ini membuat para peserta didik hanya terpaku pada hal-hal yang disampaikan oleh pendidik sehingga mereka tidak menggali kemampuannya lebih jauh untuk dapat mengenali potensi yang ada pada dalam diri mereka masing-masing.

Berdasarkan keadaan yang ada di lapangan, melalui hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Bandar Lampung pada kelas XI program studi IPA. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pendidik, pendidik mengatakan bahwa tidak semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran meskipun model pembelajaran yang telah digunakan bersifat *student centered*. Sehingga, pendidik masih menyelipkan metode lama seperti ceramah untuk mengimbangi sebagian peserta didik yang kesulitan mengikuti pola *student centered*. Selain itu saat proses pembelajaran berlangsung hanya sebagian peserta didik yang aktif dalam berpendapat. Rendahnya keinginan peserta didik untuk saling berlomba-lomba dalam proses pembelajaran di dalam kelas, bahkan

³⁴Pamungkas and Indrawati, 'Hubungan Antara Efikasi Diri.....',h.402.

³⁵Nasim Saeid and Tahere Eslaminejad, 'Relationship between Student ' S Self-Directed-Learning Readiness and Academic Self-Efficacy and Achievement Motivation in Students', 10.1 (2017), 225–32 <<https://doi.org/10.5539/ies.v10n1p225>>.

tidak semua peserta didik pula yang dapat memahami materi yang disampaikan secara baik.³⁶ hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih terbilang amat rendah.

Hal ini didukung dengan hasil pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penyebaran instrumen tes berupa tes tertulis berbentuk uraian yang menunjukkan bahwa 87% peserta didik tidak kreatif, 7% diantaranya kurang kreatif dan 7% lainnya cukup kreatif, hal ini sesuai dengan data yang ada pada lampiran.³⁷ Rendahnya kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat dianalisis berdasarkan hasil pra penelitian, yang menunjukkan bahwa beberapa indikator yang ada dalam berpikir kreatif tidak terpenuhi dengan baik oleh peserta didik. Hal ini didukung dengan adanya hasil tes pra penelitian yang menunjukkan bahwa kurangnya kelancaran, keluwesan, originalitas para peserta didik dalam berpikir sehingga banyak peserta didik yang tergolong pasif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tes dan juga angket peserta didik menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memberikan contoh kehidupan sehari-hari mengenai pokok bahasan yang sedang dibahas dan juga sebagian besar peserta didik masih enggan untuk saling berlomba-lomba dalam mengerjakan soal ataupun menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh pendidik.³⁸

Begitu pula dengan *self-efficacy* peserta didik terbilang cukup rendah, berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran angket yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa kurang yakin terhadap kemampuan yang mereka miliki, sehingga mereka cenderung lebih mudah menyerah ketika menemui soal fisika yang tergolong sulit, hal ini pula

³⁶Wawancara Guru Mata Pelajaran Fisika SMA Negeri 3 Bandar Lampung'.

³⁷Hasil Tes Pra Penelitian Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

³⁸Hasil Angket Pra Penelitian SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

didasari oleh hasil yang data yang ada pada lampiran.³⁹ Unruk mengatasi masalah-masalah tersebut model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) dapat menjadi model pembelajaran yang diduga dapat menciptakan pembelajaran sains yang sangat dekat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari para peserta didik dengan contoh yang lebih nyata.⁴⁰ Model ini diduga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif para peserta didik dan juga meningkatkan *self-efficacy* para peserta didik agar dapat menciptakan kader SDM yang berkualitas melalui para lulusan yang sesuai dengan SKL yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kebaruan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain adalah, pada penelitian ini peneliti meneliti pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif serta *self-efficacy* peserta didik. Hal ini belum pernah dilakukan pada peneliti sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, diduga terdapat hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kecakapan *self-efficacy* peserta didik, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Self-Efficacy* Peserta Didik”**

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

³⁹*Ibid*

⁴⁰Hani Swirski, Ayelet Baram-Tsabari, and Anat Yarden, ‘Does Interest Have an Expiration Date? An Analysis of Students’ Questions as Resources for Context-Based Learning’, *International Journal of Science Education*, 40.10 (2018), 1136–53 <<https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1470348>>.

1. Tidak semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran meskipun model pembelajaran yang telah digunakan bersifat *student centered*.
2. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang rendah
3. *Self-efficacy* peserta didik yang rendah.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL)
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* peserta didik.
3. Indikator berpikir kreatif yang dikaji dalam penelitian ini adalah *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (merinci).
4. Materi yang digunakan adalah fluida statik.
5. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) pada pokok bahasan Fluida Statik terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik?

2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) pada pokok bahasan Fluida Statik terhadap *self-efficacy* peserta didik?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) pada pokok bahasan Fluida Statik terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas XI ipa SMA Negeri 3 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) pada pokok bahasan Fluida Statik terhadap kemampuan *self-efficacy* peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi yang membaca, khususnya dalam proses pembelajaran fisika dan penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai acuan bagi peneliti untuk menguji kemampuan terhadap teori yang didapatkan selama berada di bangku kuliah.
- b. Memberikan saran kepada pendidik dan calon pendidik bahwamenerapkan model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keefektifitasan belajar.

- c. Bagi peserta didik model *Context Based Learning* (CBL) dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* peserta didik khususnya mata pelajaran Fisika.
- d. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan.

I. Kajian Penelitian Relevan

Berdasarkan sumber-sumber yang telah peneliti baca, bahwa model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL), kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* sudah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. *Context Based Learning* (CBL) secara efektif dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis peserta didik. Peningkatan keterampilan berpikir analitis peserta didik semakin meningkat dengan N-Gain sebesar 0,78 yang termasuk dalam kategori tinggi.⁴¹
2. Keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah pembelajaran dengan model *Context Based Learning* (CBL) pada praktikum pembuatan sabun menghasilkan nilai yang berbeda-beda untuk setiap indikator keterampilan berpikir kritis. Rata-rata keseluruhan indikator kelompok dalam kategori baik sekali dan baik.⁴²
3. Pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam berimajinasi melalui visual.⁴³
4. Subjek yang memiliki kemampuan tinggi belum tentu menunjukkan bahwa ia kreatif, subjek yang memiliki kemampuan sedang menunjukkan bahwa tingkat kreatif mereka

⁴¹Sudibyo, Jatmiko, and Widodo, 'The Effectiveness of CBL Model to Improve Analytical Thinking.....',h.201.

⁴²Sari and Nurohmah, 'Model Context Based Learning (CBL) Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.....', h, 68.

⁴³Jankowska, Gajda, and Karwowski, 'How children ' s creative visual imagination and creative thinking.....',h. 18 .

berbeda, dan subjek yang memiliki kemampuan rendah menunjukkan bahwa ia tidak kreatif.⁴⁴

5. *Gender* tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi yang dilaksanakan.⁴⁵
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *self-efficacy* dan hasil belajar peserta didik antara yang mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dan model konvensional. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap *self-efficacy* peserta didik pada materi Sistem Koloid sebesar 32,60% .⁴⁶
7. *Self-efficacy* mempunyai peran penting pada pengaturan motivasi seseorang dan prestasi belajarnya.⁴⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian yang berbeda yaitu, melihat pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* peserta didik dalam mata pelajaran Fisika. Diharapkan setelah penelitian ini kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* peserta didik dapat meningkat.

⁴⁴Pendawi Dwi Herdani and Novisita Ratu, 'Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Open – Ended Problem Pada Materi Bangun Datar Segi Empat', 2.1 (2018), 9–16.

⁴⁵Suprpto, Zubaidah, and Corebima, '*Pengaruh Gender terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa.....*', h.328.

⁴⁶Juniarti Ika, Sri Susilogati Sumarti, and Antonius Tri Widodo, 'Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Self Efficacy Dan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Koloid', 6.1 (2017), 49–58.

⁴⁷Diana Hernawati and Mohamad Amin, '*Analisis Self Efficacy Mahasiswa Melalui Prestasi Di Kelas*', *Education and Human Development Journal*, 2.1 (2017), 26–33.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Model Pembelajaran *Context Based Learning* (CBL)

Context based learning (CBL) merupakan suatu model pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dan mengaitnnya dengan konteks kehidupan sehari-hari.⁴⁸ Pada model pembelajarab ini sistem pembelajarannya menggunakan pendekatan kelompok^{49 50} dimana para peserta didik diminta untuk saling bekerja sama untuk membantu dalam proses memahami suatu konsep yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau masalah tertentu.⁵¹ CBL dapat menyajikan contoh nyata terkait dengan materi pembelajaran yang tengah disampaikan.⁵²

Context Based Learning (CBL) merupakan pembelajaran yang inovatif untuk pendidikan sains yang dipilih banyak negara untuk meningkatkan minat peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan pembelajaran⁵³ selain itu dapat membantu pendidik dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antra

⁴⁸Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran* (Siduarjo: Nizamia Larning Center, 2016).

⁴⁹Adam Malik, Endah Kurnia Y, and Siti Robiatus S, 'Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Context Based Learning', 2 (2016), 23–30.

⁵⁰ Yuberti and others, 'Approaching Problem-Solving Skills of Momentum and Impulse Phenomena Using Context and Problem-Based Learning', 8.4 (2019), 1217–27 <<https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.1217>>.

⁵¹Sari And Syifa Nurohmah, '*Model Context Based Learning (CBL) Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Praktikum Pembuatan Sabun*', 1.2 (2016).

⁵²Yehudit Judy Dori and others, 'Context-Based Learning and Metacognitive Prompts for Enhancing Scientific Text Comprehension', *International Journal of Science Education*, 0.0 (2018), 1–23 <<https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1470351>>.

⁵³Sudibyo, Jatmiko, and Widodo.

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan.⁵⁴ Hal ini sesuai dengan ketentuan kurikulum nasional khususnya pada pelajaran Fisika.⁵⁵ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis konteks merupakan suatu model yang disarankan pada banyaknya masalah yang ada dalam pembelajaran.

a. **Ciri-ciri Model Pembelajaran *Context Based Learning* (CBL)**

Model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) memiliki karakteristik diantaranta sebagai berikut:⁵⁶

1) **Konstruktivisme**

Konstruktivisme merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk dapat membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pada konstruktivisme menekankan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan konsep dan pengetahuan yang dimilikinya agar dapat diaktualisasikan kedalam kehidupan nyata. Kemampuan peserta didik untuk dapat menghubungkan konsep dengan kenyataan merupakan hal yang diutamakan dalam model pembelajaran ini.

2) **Menemukan**

Menemukan merupakan komponen pembelajaran yang penting dalam model ini, melalui upaya menemukan akan memberi penegasan bahwa pengetahuan dan kemampuan-kemampuan lain yang dimiliki tidak hanya didapatkan melalui proses

⁵⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, kedua (Depok: Rajawali Pers, 2018), h.189.

⁵⁵Dori and others, *Context-based Learning and.....*, h.4.

⁵⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran:.....*, h.193-198.

mengingat tetapi hasil dari menemukan sendiri. Salah satunya adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di sekitarnya.

3) Bertanya

Kemampuan dan kebiasaan untuk bertanya dapat pengetahuan atau informasi baru bagi peserta didik. Dalam penerapan unsur bertanya harus difasilitasi oleh guru, kemampuan peserta didik untuk bertanya atau kemampuan pendidik dalam menggunakan pertanyaan yang baik akan mendorong pada peningkatan kualitas dan produktivitas pembelajaran.

4) Masyarakat belajar

Maksud dari masyarakat belajar adalah membiasakan peserta didik untuk dapat bekerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman teman belajarnya, dalam hal ini mengutamakan hasil belajar diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain melalui berbagai pengalaman (*sharing*).

5) Pemodelan

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan peserta didik yang makin berkembang dan beragam, menyebabkan adanya inovasi dalam dunia pendidikan. Kini pendidik bukan lagi satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Oleh karena itu, pembuatan model (media) dapat dijadikan alternatif untuk menembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

6) Refleksi

Refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru terjadi dan apa yang baru saja dipelajari. Artinya refleksi adalah mengaitkan suatu fenomena atau kejadian tertentu dengan materi pembelajaran

yang telah atau baru saja dipelajari. Kemampuan ini pula yang harus dimiliki peserta didik, dan menjadi salah satu karakteristik dari model pembelajaran ini.

7) Penilaian sebenarnya

Pada tahap ini yang dimaksud penilaian adalah proses pengumpulan data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar yang dialami peserta didik.

b. Langkah-langkah Model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL)

Pembelajaran berbasis konteks ini memiliki tiga tahap yaitu *Film* (media) – *simulation* – *design*⁵⁷ diantaranya adalah:⁵⁸

1) Tahap *Film*

Pada tahap *film* siswa mengidentifikasi masalah, menganalisis, dan mengumpulkan data. Pada tahap ini peserta didik mendeskripsikan secara lengkap segala sesuatu yang ditanyakan soal dan informasi yang relevan serta diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam tahap *film* ini peran pendidik adalah memimpin jalannya diskusi kelas.

2) Tahap *Simulatuion*

Pada tahap simulasi peserta didik menghasilkan solusi yang mungkin, memilih solusi optimal dari beberapa solusi yang mungkin, dan menerapkan solusi optimal. Ditahap ini pendidik dan peserta didik lainnya akan menawarkan komentar

⁵⁷Kuang-chao Yu, Szu-chun Fan, and Kuen-yi Lin, 'Enhancing Students ' Problem-Solving Skills through Context-Based Learning', May, 2014.

⁵⁸Fadhilah Akbar, 'Pengaruh *Context Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

untuk membantu kelompok lain dalam mengevaluasi dan memahami kelayakan solusi yang diusulkan.

3) Tahap *Design*

Pada tahap ini peserta didik melakukan evaluasi hasil dan merivisi solusi yang sudah diusulkan. Peran pendidik pada tahap ini adalah mengajarkan pada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang sudah didapat sebelumnya.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Context Based Learning* (CBL)

Model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) memiliki kelebihan diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa.⁵⁹
- 2) Membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman konsep sains.⁶⁰
- 3) Peserta didik dapat menghubungkan pokok bahasan sains di sekolah dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Dengan menggunakan *film* atau video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik peserta didik.⁶¹
- 5) Dapat meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis dan terencana.⁶²

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir adalah salah satu kecakapan hidup (*life skill*) yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan.⁶³ Berpikir merupakan bagian yang menjadi

⁵⁹Sudibyo, Jatmiko, and Widodo. 'The Effectiveness of CBL.....', h.4.

⁶⁰Dori and others, 'Context-based learning and.....', h.5.

⁶¹Baran and Maskan, 'Examining High School.....', h.855.

⁶²Hardiyanti, 'Pengaruh Context Based Learning.....', h.6.

⁶³Wahyu Hardiyanto and Rusgianto Heri Santoso, 'Efektivitas PBL Setting TTW Dan TPS Ditinjau Dari Prestasi Belajar , Berpikir Kritis Dan Self-Efficacy Siswa The Effectiveness of PBL Setting TTW and TPS Seen from Students Learning

perhatian dalam aktivitas belajar,⁶⁴ salah satu kemampuan esensial yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran diantaranya adalah berpikir kreatif. Berpikir kreatif merupakan komponen penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶⁵ Berpikir kreatif didefinisikan kemampuan seseorang dalam merumuskan masalah, membuat dugaan, menghasilkan ide-ide baru, dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya.⁶⁶ Tidak hanya terpaku pada menciptakan suatu ide ataupun gagasan baru, mengkombinasikan ide ataupun gagasan yang telah ada menjadi suatu kombinasi baru yang belum pernah terpikirkan oleh orang lain juga termasuk dalam bagian berpikir kreatif.⁶⁷

Kemampuan berpikir kreatif ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran fisika karena, dalam pembelajaran fisika dapat menghasilkan gagasan maupun karya nyata, dan menciptakan sesuatu yang baru.⁶⁸ Kemampuan berpikir kreatif ini juga dapat menghasilkan berbagai jawaban yang natinya diajukan untuk memecahkan suatu persoalan.⁶⁹ Selain itu pula kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan agar kompetensi sumber daya manusia kita tidak kalah dengan bangsa lain.⁷⁰ Hal ini dikarenakan jika sumber daya manusia memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi, maka orang yang berpikir secara kreatif tidak pernah menganggap bahwa

Achievement , Critical Thinking and Self-Efficacy’, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5.1 (2018), 116–26.

⁶⁴Firdaus, Abdur Rahman As’ari, And Abd Qohar, ‘Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma Melalui Pembelajaran Open Ended pada Materi SPLDV’, 1.2 (2016), 227–36.

⁶⁵Mahanal and Zubaidah, *Model Pembelajaran Ricosre*....., h.677.

⁶⁶Ibid h.677.

⁶⁷John Adiar, *The Art Of Creative Thinking: ‘How to Be Innovative and Develope Great Ideas’* (London: Koga Page, 2007), h.7.

⁶⁸Nur and others, ‘*Peran Model Project Based*.....’ h.293.

⁶⁹Rusman Latief and Yusiatie Utud, ‘*Kreatif Siaran Televisi: Hard News, Soft News, Drama, Non-Drama*’ (Jakarta: Kencana, 2017).

⁷⁰Luthfiyah Nurlaela and Euis Ismayat, ‘*Strategi Belajar Berpikir Kreatif*’, (Yogyakarta: Penerbit Omnak, 2015), h.2.

kehidupan sudah berakhir dan akan terus mencoba untuk melakukan suatu hal-hal yang baru.⁷¹

Berpikir kreatif termasuk kedalam ranah berpikir tingkat tinggi.⁷² Berpikir kreatif merupakan kombinasi berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan pada intuisi tetapi dalam kesadaran yang memperhatikan keluwesan, kelancaran, dan keaslian.⁷³ Keterampilan berpikir kreatif meliputi tiga dimensi *Saintific Struckture Creativity Model* (SSCM), yaitu 1) proses, 2) *tait* (sifat) dan 3) produk.⁷⁴ Hal-hal tersebut yang menjadi fokus utama dalam keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh seseorang.

a. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Adapun indikator yang dimiliki oleh kemampuan berpikir kreatif diantaranya adalah.^{75 76}

1) *Fluency* (Kelancaran)

Kelancaran merupakan kemampuan untuk mengeluarkan banyak ide, cara, pertanyaan, gagasan ataupun alternatif jawaban dengan lancar dalam waktu tertentu.

2) *Flexibility* (Keluwesasan)

Keluwesasan merupakan kemampuan mengeluarkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi dimana agasan diperoleh dari sudut pandang yang

⁷¹ Adiar, *The Art Of Creative Thinking*:.....', h.117.

⁷² *Ibid*, h.2..

⁷³ Akbarita, *Kemampuan Berpikir Kreatif*.....,h.64.

⁷⁴ Suprpto, Zubaidah, and Corebima.

⁷⁵ Agustina Elizabeth and Maria Magdalena Sigahitong, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMA', *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 6.2 (2018), 66 <<https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i2.1044>>.

⁷⁶ Bias Rizkia Pertiwi, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Socrates', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3.7 (2017), 269–78.

berbeda-beda dengan mengubah cara pendekatan atau pemikiran.

3) *Originality* (Keaslian)

Merupakan kemampuan mengeluarkan ungkapan, cara, gagasan, atau ide untuk menyelesaikan masalah atau membuat kombinasi bagian-bagian atau unsur secara tidak lazim, unik, baru yang tidak terpikir oleh orang lain.

4) *Elaboration* (Merinci)

Merupakan kemampuan untuk memperkaya, mengembangkan, menambah, menguraikan atau merinci detail-detail objek, gagasan, ide produk serta situasi agar lebih menarik.

5) *Metaphorical Thinking* (Berpikir Metafora)

Merupakan kemampuan untuk menggunakan perbandingan atau analogi untuk membuat keterkaitan baru. Berpikir metafora termasuk dengan berpikir tentang bagaimana suatu hal yang berbeda tampak serupa atau berbeda, kemudian mengaitkan keterkaitan ini untuk menghasilkan atau menemukan kemungkinan-kemungkinan baru.⁷⁷

3. *Self-Efficacy*

Salah satu aspek afektif yang mempengaruhi kesuksesan belajar siswa adalah *self-efficacy*,⁷⁸ *Self-efficacy* adalah keyakinan dalam diri seseorang untuk mengorganisasi dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian-pencapaian tertentu.⁷⁹ Menurut Bandura *self-efficacy* mengacu pada

⁷⁷ Mahanal and Zubaidah, Model Pembelajaran Ricosre.....h.678.

⁷⁸ Hardiyanto and Santoso, 'Efektivitas PBL setting TTW.....', h.118.

⁷⁹ Albert Bandura, '*Self-Efficacy: The Exercise of Control*' (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), h.3.

kemampuan akademik untuk menyelesaikan tugas belajar,⁸⁰ sementara Greenberg menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan padanya untuk mencapai tujuan yang berupa kesuksesan atau keefektifan dalam pembelajaran.⁸¹ Bandura juga berpendapat bahwa *self-efficacy* adalah penilaian individu atas kemampuan akademik mereka sendiri untuk menangani tugas ataupun proses pembelajaran tertentu yang diperlukan untuk mencapai suatu standar kompetensi.⁸²

Keyakinan diri (*self-efficacy*) yang dimiliki peserta didik dapat berpengaruh pada pilihan aktivitas mereka, tujuan mereka dan usaha serta persistensi mereka dalam aktivitas-aktivitas kelas.⁸³ Hal itu juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, proses pembelajaran, dan juga pencapaiannya,⁸⁴ selain itu juga berpengaruh besar terhadap perilaku peserta didik.⁸⁵

Salah satu bentuk pengaruh dari keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap perilaku peserta didik adalah keyakinan diri (*self-efficacy*) yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi tindakan mereka untuk memilih, menentukan usahanya dan mencapai sesuatu yang diinginkan,⁸⁶ serta

⁸⁰Lanqin Zheng and others, 'Investigating the Interrelationships among Conceptions of , Approaches to , and Self-Efficacy in Learning Science', 693 (2018) <<https://doi.org/10.1080/09500693.2017.1402142>>.

⁸¹Syafnan, 'The Effect Of Thinking Style, Self Efficacy For The Effectiveness Of Leadership Of The Headmaster Of Madrasah Tsanawiyah In Southern Tapanuli Of North Sumatra', 6.8 (2018), H. 107-118.

⁸²Kuan-ming Shen and others, 'Undergraduate Students ' Earth Science Learning: Relationships among Conceptions , Approaches , and Learning Self-Efficacy in Taiwan', 693.July (2016) <<https://doi.org/10.1080/09500693.2016.1198060>>.

⁸³Jeanne Elis Ormrod, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2009).

⁸⁴Chih-hsuan Wang and others, 'Exploring the Relationship Among International Students ' English Self-Efficacy , Using English to', 8.1 (2018), h. 233-250 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.1134299>>.

⁸⁵Kd Adi Ariana And Others, 'Pengaruh Think Talk Write Dan Efikasi Diri Terhadap Hasilbelajarmatematika Siswa Kelas V Sd', 2, 2018, 73-84.

⁸⁶Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UMM Press, 2014).

ketahanan mereka dalam menghadapi rintangan atau kegagalan dalam menjalani pilihannya. Seseorang yang yakin akan kemampuannya dapat optimis menghadapi tantangan baru, dan menetapkan tujuan bagi diri mereka sendiri. Persepsi individu yang tinggi akan kemampuan dirinya akan mengakibatkan timbulnya perform yang lebih baik, hal ini berlaku dalam kondisi apapun termasuk dalam hal kognitif di pendidikan.⁸⁷

Keyakinan diri (*self-efficacy*) sangatlah penting untuk dimiliki setiap individu karena keyakinan diri berperan penting dalam setiap aspek kehidupan. Jika seseorang kepercayaan dirinya tinggi maka dalam menjalani setiap permasalahan yang ada dihadapannya tanpa mudah menyerah meskipun persoalannya sulit. Namun, jika kepercayaan diri seseorang rendah maka, orang tersebut akan lemas dan mudah menyerah dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada. Allah SWT berfirman bahwa sebagai manusia hendaknya jangan bersikap lemah ataupun mudah putus asa. Seperti dalam surah Ali Imran ayat 139 yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (QS. Ali-Imran:139).

Dan juga pada surah Az-Zumar ayat 53:

﴿ قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

﴿ قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

⁸⁷Badura *Self-Efficacy: The Exercise of*....., h.223.

Artinya: *Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*⁸⁸

Berdasarkan surat Ali Imran ayat 139 dan juga surah Az-Zumar ayat 53 dengan tegas memperingatkan agar manusia tidak boleh bersikap lemah dan mudah putus asa. Manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam derajat yang paling tinggi diantara makhluk-maluk lainnya, terutama bagi umat Islam yang derajatnya paling tinggi di sisi Allah SWT. Jadi, tidak ada alasan bagi setiap orang untuk tidak memiliki keyakinan diri yang tinggi.⁸⁹

Dalam segi agama maupun pendidikan keyakinan diri (*self-efficacy*) sangat penting dimiliki oleh peserta didik, dengan keyakinan diri yang tinggi membantu peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran. Ketika para peserta didik memiliki kemampuan yang sama, peserta didik yang yakin dapat melakukan satu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan peserta didik yang tidak yakin akan sukses dalam tugas tersebut.⁹⁰

a. Indikator Self-Efficacy

pengukuran *self-efficacy* yang dimiliki seseorang mengacu pada tiga indikator yaitu:⁹¹

- 1) Menunjuk kepada tingkat kesulitanyang diyakini oleh individu untuk dapat diselesaikan (*magnitude*).

⁸⁸*Ibid.*

⁸⁹As-Sam'ani.

⁹⁰Janatin, 'Hubungan Antara Self Efficacy Dengan.....', h.4.

⁹¹Tri Ratna Rahayu And Miftahul Huda, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Dengan Alat Peraga Rubbik Terhadap Self Efficacy', 3 (2017), 117–23.

- 2) Suatu kepercayaan diri yang adadalam diri seseorang yang dapat iawujudkan dalam meraih perfomatertentu (*streght*).
- 3) Menunjukkan apakah keyakinan(*Self-efficacy*)akan berlangsung dalamdomain tertentu atau berlaku dalamberbagai macam aktifitas dansituasi (*generality*).

B. Materi

Fisika sebagai ilmu yang mengkaji fenomena alam dan gejalanya. Khususnya pada materi fluida statis. Pada materi fluida statis peserta didik diberikan bebrapa masalah dan diminta untuk memberikan berbagai macam solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut, sehingga dapat merangsang peserta didik untuk dapat berpikir kreatif.⁹² Fluida merupakan salah satu dari bidang mekanika.Fluida merupakan zat yang dapat mengalir berupa zat cair dan zat gas, dimana gas yang mudah ditekan dibandingkan cairan yang hampir tidak dapat ditekan.Fluida terdapat dua macam yaitu fluida statis (*fluid statics*) dan fluida dinamis (*fluid dynamics*).⁹³

a. Massa jenis (Densitas)

Massa jenis merupakan sifat khas dari suatu zat murni. Benda yang terbuat dari unsur murni contohnya emas murni yang mempunyai berbagai macam ukuran dan massa tetapi massa jenisnya untuk seluruhnya tetap sama. Persamaan massa jenis sebagai berikut :⁹⁴

⁹² Ummu Kalsum, Musdar M, and Wahyuni Putri Awalia, 'Kelayakan Lkpd Fisika Berbasis Problem Solving Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis', *PHYDAGOGIC Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya*, 3.2 (2021), 61–70 <<https://doi.org/10.31605/phy.v3i2.1178>>.

⁹³ Young and Freedman, *Fisika Universitas Edisi Kesepuluhan Jilid 1* (Jakarta : Erlangga, 2002), h.424.

⁹⁴ C Duglas and Giancoli, *Fisika Edisi Ketujuh Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2014), h.327.

$$\rho = \frac{m}{V}$$

Keterangan:

ρ : Tekanan (N/m^3)

m : massa (kg)

V : volume (m^3)

b. Tekanan

Tekanan adalah gaya per satuan luas, dimana gaya F tegak lurus terhadap bidang per satuan luas A , dengan persamaan rumus :⁹⁵

$$P = \frac{F}{A}$$

Keterangan :

P : Tekanan (N/m^2)

F : Gaya (N)

A : Luas bidang (m^2)

h : Kedalaman (m)

Fluida memberikan tekanan kesegala arah, misalnya pada perenang dan penyelam yang merasakan tekanan pada seluruh badannya. Tekanan pada kedalaman yang sama dalam zat cair seluruhnya adalah sama. Jika Fluida tidak dapat ditekan artinya massa jenis konstan pada kedalaman yang tidak berubah (tekanan hidrostatik) berlaku rumus :

$$\Delta P = \rho gh$$

$$P = P_0 + \rho gh$$

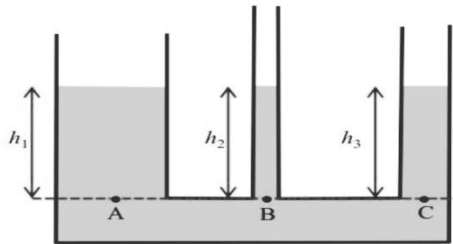
Keterangan :

P_0 : Tekanan udara (atm/Pa atau N/m^2)

g : percepatan gravitasi (m/s^2)

⁹⁵*Ibid*, h. 328.

Ketinggian Permukaan Fluida dalam Bejana Berhubungan



Gambar 2.1 Fluida dimasukkan ke dalam bejana berhubungan.

Tekanan hidrostatik di titik A, B, dan C adalah $P_A = \rho gh_1$ dan $P_B = \rho gh_2$, dan $P_C = \rho gh_3$. Ketinggian permukaan maupun tekanan statis dalam bejana berhubungan selalu sama, dikarenakan tekanan diberikan dengan sama besar kesegala arah.⁹⁶

1) Hukum Pascal

Hukum pascal dinyatakan oleh seorang ilmuwan yang bernama Blaise Pascal yang berbunyi, “Perubahan tekanan yang diterapkan pada zat difluida tertutup, disebarkan dan tidak berkurang yang sama besar kesegala arah” dengan rumus sebagai berikut :⁹⁷

$$\frac{F \text{ masuk}}{A \text{ masuk}} = \frac{F \text{ keluar}}{A \text{ keluar}} \quad \text{atau} \quad \frac{F_1}{A_1} = \frac{F_2}{A_2}$$

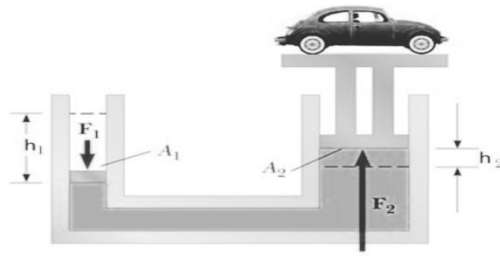
Keterangan:

F : Gaya (N)

A : Luas Permukaan (m)

⁹⁶*Ibid*, h.330.

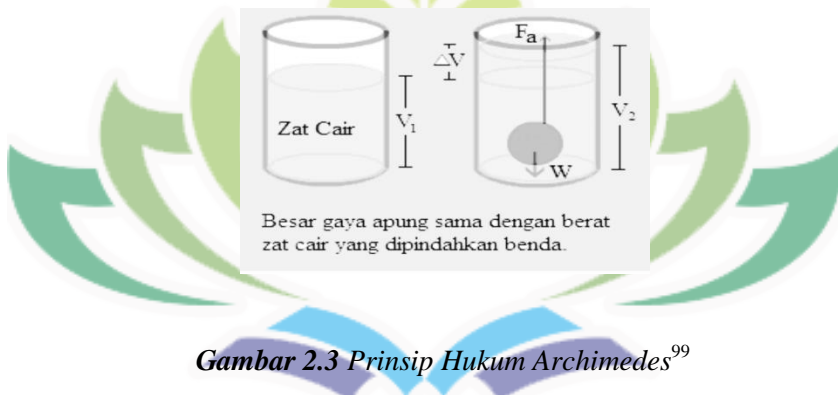
⁹⁷David Haliday, Robert Resnick, and Jeral Walker, *Fisika Dasar Edisi Ketujuh Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2010), h.393.



Gambar 2.2 Penerapan Prinsip Pascal pada Lift Hidrolik⁹⁸

2) Hukum Archimedes

Hukum Archimedes berbunyi, “Sebuah benda yang tenggelam seluruhnya ataupun sebagian dalam suatu fluida benda itu akan mendapatkan gaya keatas sebesar berat fluida yang dipindahkan”.



Gambar 2.3 Prinsip Hukum Archimedes⁹⁹

gaya tekan ke atas secara matematis dirumuskan :

$$F_A = \rho \cdot g \cdot v$$

Keterangan :

F_A : Gaya (N)

ρ : massa jenis zat cair (kg/m^3)

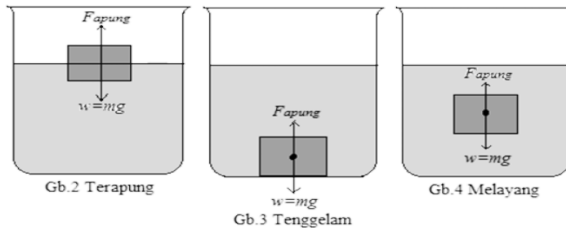
g : percepatan gravitasi (m/s^2)

⁹⁸‘Hukum Pascal Lift Hidrolik’ <<http://goo.gl/images/9nyBv>> [accessed 19 April 2019].

⁹⁹‘Prinsip Hukum Archimedes’ <<http://www.yuksinau.id/hukum-archimedes/>> [accessed 19 April 2019].

V : Volume zat cair yang dipindahkan benda (m^3)

Adapun gaya Archimedes dalam zat cair menjadikan benda yang dimasukkan ke dalam zat cair mengalami tiga kemungkinan : terapung, melayang dan tenggelam.



Gambar 2.4 keadaan benda terapung, tenggelam, dan melayang¹⁰⁰

Keterangan:¹⁰¹

Gb. 2Terapung : sebagian benda tercelup dalam zat cair, diman massa jenis zat cair lebih besar daripada massa jenis benda.

$$(\rho_f > \rho_b) (V_f < V_b)$$

Gb. 3Tenggelam :seluruh benda tercelup dalam zat cair, dimana massa jenis zat cair lebih kecil daripada massa jenis benda

$$(\rho_f < \rho_b) (V_f = V_b)$$

Gb. 4Melayang : Seluruh benda tercelup dalam zat cair, dimna massa jenis zat cair sama dengan massa jenis benda

$$(\rho_f = \rho_b) (V_f = V_b)$$

Salah satu penerapan hukum Archimedes dalam kehidupan sehari yaitu kapal laut, hal ini dikarenakan volume air laut yang dipindahkan oleh badan kapal menjadi lebih besar. Berdasarkan persamaan besarnya gaya apung sebanding dengan volume zat cair yang dipindahkan, sehingga gaya apungnya menjadi sangat

¹⁰⁰‘Keadaan Benda Zat Cair’ <<http://fhannum.wordpress.com>> [accessed 19 April 2019].

¹⁰¹Abdullah.

besar, gaya apung inilah yang dapat melawan berat kapal sehingga kapal dapat terapung,

c. Gejala Kapilaritas

Kapilaritas merupakan gejala naik atau turunnya zat cair (fluida)

pada pipa kapiler. Contoh fenomena kapilaritas yaitu meresapnya air pada dinding di musim hujan dan naiknya air dari akar tanaman sampai ke daun, naiknya minyak tanah melalui sumbu kompor.

Gejala kapilaritas dipengaruhi oleh gaya kohesi, adhesi dan tegangan permukaan, pada gaya kohesi dan adhesi mengakibatkan sifat meniskus permukaan fluida sehingga besar komponen gaya permukaan dalam arah vertikal.

d. Tegangan Permukaan

Tegangan permukaan adalah kecenderungan permukaan fluida untuk menegang sehingga elastis. Gaya tegang berasal dari gaya tarik kohesi (gaya tarik antara molekul yang sejenis). Tegangan permukaan didefinisikan sebagai besarnya gaya yang dialami oleh tiap satuan panjang permukaan fluida (d).

$$\gamma = \frac{F}{d}$$

Keterangan :

γ : tegangan permukaan (N/m)

d : panjang permukaan (m)

F : gaya (N)

e. Viskositas (Kekentalan Fluida)

Viskositas merupakan ukuran kekentalan suatu fluida yang menunjukkan besar kecilnya gesekan internal fluida. Viskositas berhubungan dengan gaya gesek antar lapisan

fluida ketika satu bergerak melewati lapisan yang lain. Setiap fluida memiliki besar viskositas yang berbeda dan dinyatakan dengan η . Dan dinyatakan dengan persamaan :¹⁰²

$$F = \frac{\eta A V}{L}$$

Keterangan:

F : gaya (N)

η : koefisien viskositas (kg/ms)

L : jarak antara dua keeping (m)

v : kecepatan (m/s)

A : Luas permukaan (m²)



Gambar 2.6Viskositas (kekentalan fluida)

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah pada saat peserta didik memasuki jenjang pendidikan SMA, masa ini merupakan masa dimana para peserta didik dipersiapkan untuk dapat menghadapi masalah dalam berbagai aspek termasuk didalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Untuk dapat mengatasi hal ini maka kemampuan berpikir kreatif

¹⁰²Young and Freedman, *Fisika Universitas Edisi Kesepuluh*....., h.443

peserta didik perlu untuk dikembangkan.¹⁰³ Hal ini dikarenakan berpikir kreatif merupakan akar dari terbentuknya solusi yang inovatif.¹⁰⁴ Selain itu dibutuhkan pula rasa keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri (*Self-efficacy*). *Self-efficacy* merupakan salah satu penunjang bagi tercapainya suatu tujuan pembelajaran karena, *self-efficacy* berpengaruh pada motivasi berprestasi,¹⁰⁵ kognitif, dan perilaku peserta didik.¹⁰⁶

Model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) merupakan salah satu model yang mengutamakan pemanfaatan konteks dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran. Dalam model ini terdapat tiga tahapan yaitu *film*, *simulation*, dan *design*. Pada tahap pertama yaitu tahap *film* peserta didik ditampilkan kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan materi fluida melalui sebuah video. Lalu pada tahap kedua yaitu tahap *simulation* peserta didik diminta untuk merumuskan masalah apa saja yang ada pada video tersebut dan juga memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan yang ada. Pada tahap inilah dibutuhkan kemampuan berpikir kreatif serta *self-efficacy* dalam waktu yang bersamaan agar muncul solusi yang inovatif dan juga rasa yakin terhadap apa yang mereka kemukakan. Pada tahap terakhir yaitu tahap *design* peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas serta menyampaikan masalah apa saja yang menurut mereka ada pada tayangan tersebut serta solusi yang mereka anggap tepat untuk mengatasi masalahnya, sementara itu kelompok lain akan saling menanggapi dan memberi solusi mereka anggap lebih tepat. Hal ini pula membutuhkan *self-efficacy* dalam proses pelaksanaannya oleh sebab itu, model pembelajaran ini diduga dapat berpengaruh dalam kemampuan berpikir kreatif serta *self-efficacy* peserta didik.

¹⁰³ Mahanal and Zubaidah, '*Model Pembelajaran Ricosre.....*', h.676.

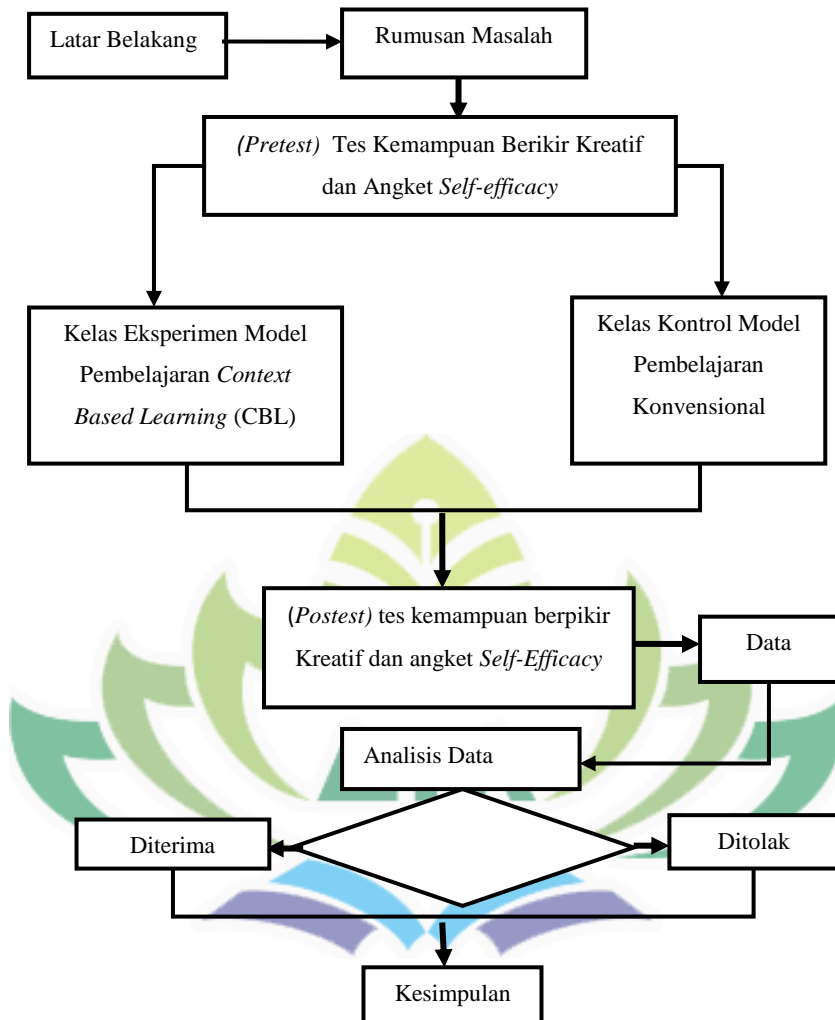
¹⁰⁴ Yang and others.

¹⁰⁵ N. P. P. D. Savitri, I W. Santyasa, and N.K. Rapi, '*Analisis Kualitatif Strategi Pembelajaran Guru Fisika.....*', h.108

¹⁰⁶ Solmaz Aydin, '*An Analysis of the Relationship between.....*', h.54.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, langkah awal yang dilakukan adalah memberikan *pretest* kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif dan *elf-efficacy* peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Setelah dilakukan *pretest*, maka kelas eksperimen dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* peserta didik. Sedangkan, pada kelas kontrol tidak dilakukan perlakuan atau hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja. Kemudian diberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun Alur Penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan 2.1





Bagan 2.1 Alur Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian¹⁰⁷ dari pengertian tersebut dapat disimpulkan

¹⁰⁷ Sugiono, *Model Pembelajaran Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta ,2014), h. 64

bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diteliti kebenarannya, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Statistik

- a. $H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ tidak ada pengaruh model *Context Based Learning*

(CBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

$H_1: \mu_1 = \mu_2$ terdapat pengaruh model *Context Based Learning* (CBL)

terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

- b. $H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ tidak ada pengaruh model *Context Based Learning* (CBL)

terhadap *self-efficacy* peserta didik.

$H_1: \mu_1 = \mu_2$ terdapat pengaruh model *Context Based Learning* (CBL) terhadap *self-efficacy* peserta didik

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah

- a. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
- b. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Context Based Learning* (CBL) terhadap *self-efficacy* peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdullah, Mikrajuddin, *Fisika Dasar 1 Edisi Revisi* (Catatan Kuliah Program Studi Fisika: Itb, 2007)

Adiar, John, *The Art Of Creative Thinking: 'How To Be Innovative And Develope Great Ideas'* (London: Koga Page, 2007)

Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: Umm Press, 2014)

Anwar, Chairul, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Ircisod, 2017)

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

As-Sam'ani, Al-Imam Abdul Muzhoffar, *Tafsir As-Sam'ani* (Beirut Dki Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah Lebanon)

Badura, Albert, *Self-Efficacy: The Exercise Of Control* (New York: W.H. Freeman And Company, 1997)

Duglas, C, And Giancoli, *Fisika Edisi Ketujuh Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2014)

Freeddman, Young And, *Fisika Universitas Edisi Kesepuluhan Jilid 1* (Jakarta : Erlangga, 2002)

Haliday, David, Robert Resnick, And Jeral Walker, *Fisika Dasar Edisi Ketujuh Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2010)

Latief, Rusman, And Yusiatie Utud, *Kreatif Siaran Televisi: Hard News, Soft News, Drama, Non-Drama* (Jakarta: Kencana, 2017)

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Revisi 2 (Jakarta: Rajawali, 2016)

- Nurdyansyah, And Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran* (Siduarjo: Nizamia Larning Center, 2016)
- Nurlaela, Luthfiyah, And Euis Ismayat, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif* (Yogyakarta: Penerbit Omnak, 2015)
- Ormrod, Jeanne Elis, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Ormrod, Jeanne Elis, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Kedua* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016)
- , ‘Statistika Untuk Penelitian’ (Bandung: Alfabeta, 20017), Pp. 121–24
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Oprasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Yuberti, And Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung: Aura, 2017)
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)

B. Jurnal

Akbar, Fadhilah, 'Pengaruh Context Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018)

Akbarita, Rachmadania, 'Kemampuan Berfikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri', *Jpe (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 5.2 (2018),

Ariana, Kd Adi, I Kt Gading, I Dw Kade Tastra, Jurusan Bk, And Jurusan Tp, 'Pengaruh Think Talk Write Dan Efikasi Diri Terhadap Hasilbelajarmatematika Siswa Kelas V Sd', 2, 2018,

Aydin, Solmaz, 'An Analysis Of The Relationship Between High School Students ' Self-Efficacy , Metacognitive Strategy Use And Their Academic Motivation For Learn Biology', 4.2 (2016), <<https://doi.org/10.11114/jets.v4i2.1113>>

Baran, Medine, And A Kadir Maskan, 'Examining High School Students ' Attitudes Towards Context Based Learning Approach With Respect To Some Variables', 11.5 (2016), <<https://doi.org/10.12973/ijese.2016.501>>

Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2005)

Diani, Rahma, And Shella Syafitri, 'Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Man 1 Pesisir Barat', 05.2 (2016), <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.126>>

Dori, Yehudit Judy, Shirly Avargil, Zehavit Kohen, Liora Saar, And Yehudit Judy Dori, 'Context-Based Learning And Metacognitive Prompts For Enhancing Scientific Text Comprehension', *International Journal Of Science Education*, 0.0 (2018), <<https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1470351>>

Elizabeth, Agustina, And Maria Magdalena Sigahitong, 'Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Sma', *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 6.2 (2018), <<https://doi.org/10.33394/J-Ps.V6i2.1044>>

Eny, Hestu Anggrah, And Antuni Wiyarsi, 'Students ' Chemical Literacy On Context-Based Learning : A Case Of Equilibrium Topic', 4.8 (2019) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1397/1/012035>>

Fajrina, Rani Nur Arifah Agus, Supriyono Koes Handayanto, And Arif Hidayat, 'Peran Model Project Based Learning Dalam Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Xi Ipa Melalui Materi Fluida Statis', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3.3 (2018), <<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10625/5202>>

Firdaus, Abdur Rahman As'ari, And Abd Qohar, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma Melalui Pembelajaran Open Ended Pada Materi Spldv', 1.2 (2016),

Fitriana, Lisda, And Harina Fitriyani, 'Improving Students ' Mathematics Self -Efficacy Through Problem Based Learning', 1.1 (2018),

Hanief, Yulingga Nanda, And Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 1st Edn (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017)

Hardiyanti, 'Pengaruh Context Based Learning (Cbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017)

Hardiyanto, Wahyu, And Rusgianto Heri Santoso, 'Efektivitas Pbl Setting Ttw Dan Tps Ditinjau Dari Prestasi Belajar , Berpikir Kritis Dan Self-Efficacy Siswa The Effectiveness Of Pbl

Setting Ttw And Tps Seen From Students Learning Achievement , Critical Thinking And Self-Efficacy', *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5.1 (2018),

Hasil Angket Pra Penelitian Sma Negeri 3 Bandar Lampung

Hasil Tes Pra Penelitian Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 3 Bandar Lampung

Hayati, Sri, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kooperatif Learning* (Magelang: Graha Cendikia, 2017)

Hernawati, Diana, And Mohamad Amin, 'Analisis Self Efficacy Mahasiswa Melalui Prestasi Di Kelas', *Education And Human Developement Journal*, 2.1 (2017),

Ika, Juniarti, Sri Susilogati Sumarti, And Antonius Tri Widodo, 'Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Self Efficacy Dan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Koloid', 6.1 (2017),

Ikam, Hasnawati, And Monovatra Freddy Rezky, 'Effect Of Problem Based Learning (Pbl) Models Of Critical Thinking Ability Students On The Early Mathematics Ability', *International Journal Of Education And Research*, 4.7 (2016),

Janatin, Mulafi, 'Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswakelas Iv Sd Se-Gugus Ii Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015', 4.15 (2015),

Jankowska, Dorota M, Aleksandra Gajda, And Maciej Karwowski, 'How Children ' S Creative Visual Imagination And Creative Thinking Relate To Their Representation Of Space', *International Journal Of Science Education*, 0.0 (2019), <<https://doi.org/10.1080/09500693.2019.1594441>>

Johan, Henny, 'Pembelajaran Model Search, Solve, Create And Share (Sscs)Problem Solving Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Mahasiswa Pada Materi Listrik Dinamis', 19.1

(2014),

Joshua P.Gutwill-Wise, 'The Impact Of Active And Context-Based Learning In Introductory Chemistry Courses : An Early Evaluation Of The Modular Approach', 78.5 (2001) <<https://doi.org/10.1021/Ed078p684>>

Kalsum, Ummu, Musdar M, And Wahyuni Putri Awalia, 'Kelayakan Lkpd Fisika Berbasis Problem Solving Dalam Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis', *Phydagogic Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya*, 3.2 (2021), <<https://doi.org/10.31605/Phy.V3i2.1178>>

Komikesari, Happy, 'Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1.1 (2016),

Kuswidyanarko, Arief, 'The Analysis Of Mathematical Literacy On Realistic Problem-Based Learning With E-Edmodo Based On Student ' S Self Efficacy', 6.2 (2017)

Lantik, Vinsensius, 'Kinerja Profesional Dan Self-Efficacy Guru Fisika Sma Lulusan S-1 Pendidikan Fisika Di Kupang The Professional Performance And Self-Efficacy Of Physics Teachers Senior High Schools Of Bachelor Graduate Of Physics Education In Kupang', 4.1 (2016),

Mahanal, Susriyati, And Siti Zubaidah, 'Model Pembelajaran Ricosre Yang Berpikir Kreatif', 2.Mei (2017),

Malik, Adam, Endah Kurnia Y, And Siti Robiatus S, 'Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Context Based Learning', 2.1 (2016),

Masykur, Rubhan, Nofrizal Nofrizal, And Muhamad Syazali, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.2 (2017),

<<https://doi.org/10.24042/ajpm.V8i2.2014>>

Mujib, And Mardiyah, 'Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.2 (2017),

Pamungkas, Sri Wahyuning, And Endang Sri Indrawati, 'Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Selfdirected Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pgsd Universitas Terbuka Di Wilayah Kabupaten Demak', *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 6.1 (2017),

Peranginangin, Siska Apulina, Sahat Saragih, And Pargaulan Siagian, 'Development Of Learning Materials Through Pbl With Karo Culture Context To Improve Students' Problem Solving Ability And Self-Efficacy', *International Electronic Journal Of Mathematics Education*, 14.2 (2019), <<https://doi.org/10.29333/iejme/5713>>

Prasetyani, Etika, Yusuf Hartono, And Ely Susanti, 'Trigonometri Berbasis Masalah Di Sma Negeri 18 Palembang', 1.1 (2016),

Pratiwi, Bias Rizky, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Socrates', 3.7 (2017),

Primadi, Suwarto, And Suparmi, 'Pengembangan Modul Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Listrik Dinamis', *Jrkpf Uad*, 5.1 (2018),

Rahayu, Tri Ratna, And Miftahul Huda, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Dengan Alat Peraga Rubrik Terhadap Self Efficacy', 3 (2017),

Rahmaniati, Rita, And Supramono, 'Pembelajaran I-Sets (Islamic, Science, Environment, Technology And Society) Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Anterior Jurnal*, 14.2 (2015),

Rule, Audrey C, 'Creativity Skills Applied To Earth Science

- Education : Examples From K-12 Teachers In A Graduate Creativity Class Creativity Skills Applied To Earth Science Education : Examples From K-12 Teachers In A Graduate Creativity Class', 53.1 (2018), <<https://doi.org/10.5408/1089-9995-53.1.53>>
- Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan, Journal Of Visual Languages & Computing*, 2018,
- Sadi, Özlem, And Miray Dağyar, 'High School Students' Epistemological Beliefs, Conceptions Of Learning, And Self-Efficacy For Learning Biology: A Study Of Their Structural Models', *Eurasia Journal Of Mathematics, Science And Technology Education*, 11.5 (2015), <<https://doi.org/10.12973/Eurasia.2015.1375a>>
- Saeid, Nasim, And Tahere Eslaminejad, 'Relationship Between Student ' S Self-Directed-Learning Readiness And Academic Self-Efficacy And Achievement Motivation In Students', 10.1 (2017), <<https://doi.org/10.5539/Ies.V10n1p225>>
- Saregar, Antomi, 'Pembelajaran Pengantar Fisika Kuantum Dengan Memanfaatkan Media Phet Simulation Dan Lkm Melalui Pendekatan Saintifik: Dampak Pada Minat Dan Penguasaan Konsep Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), <<https://doi.org/10.24042/Jpifalbiruni.V5i1.105>>
- Saregar, Antomi, Sri Latifah, And Meisita Sari, 'Efektivitas Model Pembelajaran Cups : Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla ' Ul Anwar', 05.2 (2016), <<https://doi.org/10.24042/Jpifalbiruni.V5i2.123>>
- Sari, And Syifa Nurohmah, 'Model Context Based Learning (Cbl) Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Praktikum Pembuatan Sabun', 1.2 (2016)

Satriawan, Rodi, Program Studi, Pendidikan Matematika, Abdul Madjid, And Lombok Timur, 'Keefektifan Model Search , Solve , Create , And Share Ditinjau Dari Prestasi , Penalaran Matematis , Dan Motivasi Belajar The Effectiveness Of The Model Of Search , Solve , Create , And Share Terms Of Achievement , Mathematical Reasoning , And Motivation To Learn', 4.1 (2017),

Savitri, N. P. P. D., I W. Santyasa, And N.K. Rapi, 'Analisis Kualitatif Strategi Pembelajaran Guru Fisika: Relevansinya Dalam Pengembangan Motivasi Berprestasi Dan Self-Efficacy Siswa N. P. P. D. Savitri, I W. Santyasa, N. K. Rapi', *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 11.2 (2017),

Shen, Kuan-Ming, Min-Hsien Lee, Chin-Chung Tsai, And Chun-Yen Chang, 'Undergraduate Students ' Earth Science Learning : Relationships Among Conceptions , Approaches , And Learning Self-Efficacy In Taiwan', 0693.July (2016) <<https://doi.org/10.1080/09500693.2016.1198060>>

Siburian, Jodion, Aloysius Duran Corebima, Ibrohim, And Murni Saptasari, 'The Correlation Between Critical And Creative Thinking Skills On Cognitive Learning Results Jodion', 81 (2019), <<https://doi.org/10.14689/Ejer.2019.81.6>>

Sudibyo, Elok, Budi Jatmiko, And Wahono Widodo, 'The Effectiveness Of Cbl Model To Improve Analytical Thinking Skills The Students Of Sport Science', *International Education Studies*, 9.4 (2016), <<https://doi.org/10.5539/ies.V9n4p195>>

Sunaryo, Yoni, 'Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Mts N 2 Ciamis', *Teorema*, 1.2 (2017), <<https://doi.org/10.25157/V1i2.548>>

Suprpto, Suprpto, Siti Zubaidah, And Aloysius Duran Corebima, 'Pengaruh Gender Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif

- Siswa Pada Pembelajaran Biologi', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3.3 (2018), <[Http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/10642/5210](http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/10642/5210)>
- Suratno, Nurul Komaria, Yushardi, Dafik, And Iwan Wicaksono, 'The Effect Of Using Synectics Model On Creative Thinking And Metacognition Skills Of Junior High School Students', 12.3 (2019),
- Swirski, Hani, Ayelet Baram-Tsabari, And Anat Yarden, 'Does Interest Have An Expiration Date? An Analysis Of Students' Questions As Resources For Context-Based Learning', *International Journal Of Science Education*, 40.10 (2018), <[Https://Doi.Org/10.1080/09500693.2018.1470348](https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1470348)>
- Syafnan, 'The Effect Of Thinking Style, Self Efficacy For The Effectiveness Of Leadership Of The Headmaster Of Madrasah Tsanawiyah In Southern Tapanuli Of North Sumatra', 6.8 (2018),
- Undp, *Human Development Indices And Indicators* (New York: United Nations Development Program, 2018)
- Wang, Chih-Hsuan, Jamie Harison, Victoria Cardullo, And Xi Lin, 'Exploring The Relationship Among International Students ' English Self-Efficacy , Using English To', 8.1 (2018), <[Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.1134299](https://doi.org/10.5281/Zenodo.1134299)>
- 'Wawancara Guru Mata Pelajaran Fisika Sma Negeri 3 Bandar Lampung'
- Wojciehowsk, Mandi, And Julie Ernst, 'Creative By Nature : Investigating The Impact Of Nature Preschools On Young Children ' S Creative Thinking Mandi Wojciehowski Great Lakes Aquarium , Usa Julie Ernst', 6.1 (2018),
- Yang, Kuay-Keng, Ling Lee, Zuway-R Hong, And Huann-Shyang Lin, 'Investigation Of Effective Strategies For Developing

Creative Science Thinking', 0693.September (2016)
<<https://doi.org/10.1080/09500693.2016.1230685>>

Yu, Kuang-Chao, Szu-Chun Fan, And Kuen-Yi Lin, 'Enhancing Students ' Problem-Solving Skills Through Context-Based Learning', May, 2014

Yuberti, Yuberti, Rahma Diani, And Shella Syafitri, 'Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Man 1 Pesisir Barat', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.2 (2016),
<<https://doi.org/10.24042/Jpifalbiruni.V5i2.126>>

Yuberti, Sri Latifah, Adyt Anugrah, Antomi Saregar, Misbah, And Kittisak Jermstittiparsert, 'Approaching Problem-Solving Skills Of Momentum And Impulse Phenomena Using Context And Problem-Based Learning', 8.4 (2019),
<<https://doi.org/10.12973/Eu-Jer.8.4.1217>>

Zheng, Lanqin, Yan Dong, Ronghuai Huang, And Chun-Yen Chang, 'Investigating The Interrelationships Among Conceptions Of , Approaches To , And Self-Efficacy In Learning Science', 0693 (2018)
<<https://doi.org/10.1080/09500693.2017.1402142>>

C. Internet

'Hukum Pascal Lift Hidrolik' <<http://goo.gl/Images/9nybva>>
[Accessed 14 April 2019]

'Keadaan Benda Zat Cair' <<http://fhanum.wordpress.com>>
[Accessed 14 April 2019]

